BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
NOMOR 27 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN KRK/IPPR, IMB DAN IZIN TEMPAT
USAHA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG GANGGUAN DI LINGKUNGAN BPTSP
PROVINSI DKI JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Keputusan Kepala Badan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 08 Tahun 2015 tentang
Penetapan Klasifikasi Penelitian Teknis/Pengujian Fisik Perizinan dan
Non Perizinan di Provinsi DKI Jakarta

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang
Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,
Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai ibukota Negara
Kesatuan Republik Indonesia;
3. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan
Transaksi Elektronik;
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan
Informasi Publik;
5. Undang – Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman
Republik Indonesia;
6. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan
Publik;
8. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
10. Undang – Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
15. Peraturan Gubernur Nomor 55 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan terpadu Satu Pintu;
17. Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kode etik Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI DKI JAKARTA TENTANG PENETAPAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN KRK/IPPR, IMB DAN IZIN TEMPAT USAHA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG GANGGUAN DI LINGKUNGAN BPTSP PROVINSI DKI JAKARTA

Kesatu : Mendelegasikan kewenangan penandatanganan KRK/IPPR dan IMB dililingkungan Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dari Kepala BPTSP kepada Kepala Kantor PTSP Kota Administrasi/Kabupaten, Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kecamatan, Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kelurahan berdasarkan jenis/jumlah lantai bangunan yang dimohon.
Kedua : Mendelegasikan kewenangan penandatanganan Izin Tempat Usaha Berdasarkan Undang – Undang Gangguan (UUG) dilingkungan Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dari Kepala BPTSP kepada Kepala Kantor PTSP Kota Administrasi/Kabupaten, Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kecamatan, Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kelurahan berdasarkan jenis usaha industri/non industri dan tingkatan gangguan yang ditimbulkan

Ketiga : Uraian kewenangan sebagaimana dimaksud pada diiktum pertama terdapat pada lampiran keputusan ini

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 April 2015

KEPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

[Signature]
NOOR SYAMSU HIDAYAT
NIP. 195711181984101001

Tembusan:
1. Gubernur Provinsi DKI Jakarta
2. Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta
3. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
4. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
5. Inspektur Provinsi DKI Jakarta
6. Para Kepala Badan Provinsi DKI Jakarta
7. Para Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta
8. Para Walikota Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta
10. Para Kepala Biro Setda Provinsi DKI Jakarta
Lampiran I : Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta
Nomor : 27 Tahun 2015
Tanggal : 1 April 2015

PENETAPAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN KRK/IPPR, IMB
DAN IZIN UNDANG – UNDANG GANGGUAN DI LINGKUNGAN PROVINSI DKI JAKARTA

Penetapan Kewenangan Penandatanganan KRK/IPPR, IMB dan Izin Undang – Undang
Gangguan Di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta memuat mengenai :
Bab I Maksud dan Tujuan
Bab II Penjelasan tentang Pengertian Teknis

I. Maksud dan Tujuan
Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI
Jakarta diperlukan pengaturan Kewenangan Penandatanganan KRK/IPPR, IMB dan Izin
Undang – Undang Gangguan Di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta dari Kepala BPTSP
depan Kepala Kantor PTSP Kota Administrasi/Kabupaten, Kepala Satuan Pelaksana
PTSP Kecamatan, Kepala Satuan Pelaksana PTSP Kelurahan.

II. Penjelasan tentang Pengertian Teknis
1. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Perangkat
Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Selaku Pengguna Anggaran/Barang
2. Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat BPTSP adalah SKPD
Penyelenggaraa PTSP
3. Pelayanan terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat PTSP adalah kegiatan
penyelenggaraan perizinan dan non perizinan yang proses pengelolaannya mulai dari
tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan secara terpadu
dengan sistem satu pintu di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
4. Kepala BPTSP adalah Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah
Khusus Ibukota Jakarta
6. Kabupaten Administrasi adalah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Provinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
7. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat KPTSP adalah unit
kerja atau subordinat BPTSP pada Kota Administrasi
8. Satuan Pelaksana PTSP Kecamatan yang selanjutnya disebut Satlak PTSP
Kecamatan adalah Satuan Pelaksana PTSP di Kecamatan
10. Satuan Pelaksana PTSP Kelurahan yang selanjutnya disebut Satlak PTSP Kelurahan
adalah Satuan Pelaksana PTSP di Kelurahan.
12. Izin Mendirikan Bangunan yang selanjutnya disingkat IMB adalah perizinan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas dan/atau mengurangi bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan teknis yang berlaku
13. Ketetapan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah peta/gambar yang menjelaskan kedudukan lahan didalam perpetakan yang memenuhi ketentuan penataan kota.

KEPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHASUS IBUKOTA JAKARTA,

NOOR SYAMSU HIDAYAT
NIP. 195711181984101001
I. PENETAPAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN KRK/IPPR DAN IMB DI LINGKUNGAN PTSP PROVINSI DKI JAKARTA

A. KEWENANGAN PENANDATANGAN KRK UNTUK PERMOHONAN KRK

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Luas Lahan</th>
<th>Kwenangan Penandatanganan KRK</th>
<th>RTLB</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>0 s.d. 500 m²</td>
<td>PTSP Kecamatan</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>501 s.d 3000 m²</td>
<td>PTSP Kota</td>
<td>PTSP Kota</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>3001 s.d 5000 m²</td>
<td>PTSP Provinsi</td>
<td>PTSP Provinsi</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>5001 m² &lt;</td>
<td>PTSP Provinsi</td>
<td>PTSP Provinsi</td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. KEWENANGAN PENANDATANGAN KRK, RTLB DAN IMB UNTUK PERMOHONAN YANG BERSAMAAN

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Bangunan</th>
<th>Kwenangan Penandatanganan KRK, RTLB dan IMB dimohonkan bersamaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Jenis Bangunan</td>
<td>Klasifikasi</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>RT</td>
<td>3 LT (kecuali: real estate, basement, lebih dari 3 kav, pemugaran C dan D)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>RT</td>
<td>Basement, lebih dari 3 kavling, pemugaran A dan B, Real Estate</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>NRT</td>
<td>8 lt</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>NRT</td>
<td>&gt; 8 lt</td>
</tr>
</tbody>
</table>
II. KEWENANGAN PENANDATANGANAN IZIN UNDANG – UNDANG GANGGUAN
DI LINGKUNGAN PTSP PROVINSI DKI JAKARTA

<table>
<thead>
<tr>
<th>KEWENANGAN</th>
<th>JENIS</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1 BPTSP PROVINSI</td>
<td>Industri/Non Industri dengan Intensitas Gangguan Besar</td>
</tr>
<tr>
<td>2 KPTSP KOTA</td>
<td>Industri/Non Industri dengan Intensitas Gangguan Sedang</td>
</tr>
<tr>
<td>3 PTSP KECAMATAN</td>
<td>Industri dengan Intensitas Gangguan Kecil</td>
</tr>
<tr>
<td>4 PTSP KELURAHAN</td>
<td>Non Industri dengan Intensitas Gangguan Kecil</td>
</tr>
</tbody>
</table>

III. JENIS – JENIS USAHA
YANG HARUS MEMILIKI IZIN UNDANG – UNDANG GANGGUAN
BERDASARKAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>KEWENANGAN</th>
<th>JENIS</th>
<th>TEMPAT USAHA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>BPTSP PROVINSI</td>
<td>Industri dengan Intensitas Gangguan Besar</td>
<td>1. Industri Tekstil</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Industri Farmasi</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3. Industri Kimia</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>4. Industri Pengolahan ikan dan biota laut</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>5. Industri Pengolahan buah-buahan dan sayur – sayuran</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>6. Industri Semen</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>7. Industri Penyemaan/pengawetan kulit</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>8. Industri Penggilingan batu</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>9. Industri Kertas/pulp</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>10. Industri Batu bater/kering</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>11. Industri Logam elektro plating/pencelupan logam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>12. Industri Accu</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>13. Industri Karoseri</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>14. Industri Marmer</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>15. Industri Besi baja</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>16. Industri Minyak goreng</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>17. Industri Margarine</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>18. Industri Pupuk</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>19. Industri Plastik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>20. Industri Peralatan rumah tangga</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>21. Industri Tepung beras</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>22. Industri Tepung tapioka</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>23. Industri Tepung ubi jalar</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>24. Industri Tepung ikan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>25. Industri Kayu lapis</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>26. Industri Garmen dengan pencucian</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>27. Industri Tepung terigu</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>28. Industri Gula pasir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>29. Industri Karet buatan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>30. Industri Pemberantasan hama</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>31. Industri Perakitan kendaraan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>32. Industri Cat,femis, lak</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>33. Industri Sabun</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>34. Industri Tapal gigi</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Industri/Nama活动</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>------------------</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Industri Kosmetik</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Industri Perekat</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>Industri Barang peledak</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>Industri Korek api</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>Industri Pembersihan/penggilingan minyak bumi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>Industri Kaca lebaran, kaca mobil, genteng kaca dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41</td>
<td>Industri Kapur</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>42</td>
<td>Industri Pengecoran</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>43</td>
<td>Industri Logam</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>44</td>
<td>Industri Paku, engsel dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>45</td>
<td>Industri Suku cadang</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>46</td>
<td>Industri Mesin tekstil, mesin percetakan, mesin jahit dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>47</td>
<td>Industri Transformator dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>48</td>
<td>Industri Vulkanisir ban</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>49</td>
<td>Industri Panel listrik</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>50</td>
<td>Industri Kapal/perahu</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>51</td>
<td>Industri Kendaraan roda dua atau lebih</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>52</td>
<td>Industri Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>53</td>
<td>Industri Sepeda motor</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>54</td>
<td>Industri Pembekuan/pengalengan ikan, udang</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>55</td>
<td>Industri Pencelupan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>56</td>
<td>Industri Pengasapan karet, reniling dan crumb rubber</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>57</td>
<td>Industri Peti kemas</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>58</td>
<td>Pabrik Teh</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>59</td>
<td>Pabrik Tahu dan tempe</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>60</td>
<td>Pabrik ban</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>61</td>
<td>Pabrik eternit</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>62</td>
<td>Haller/tempat penyosohan beras</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>63</td>
<td>Bengkel kendaraan bermotor</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>64</td>
<td>Bengkel bubut</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>65</td>
<td>Pabrik soun, bahun dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>66</td>
<td>Industri gas</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>67</td>
<td>Industri Obat tradisional</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>68</td>
<td>Industri Ekstrak bahan alam</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>69</td>
<td>Industri kerajinan rumah tangga</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>70</td>
<td>Jenis – jenis usaha lain yang intensitas gangguan besar</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Non Industri dengan Intensitas Gangguan Besar</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1. Hotel bintang</td>
</tr>
<tr>
<td>2. Apartemen yang disewakan</td>
</tr>
<tr>
<td>3. Gedung perkantoran bersatu dengan apartemen</td>
</tr>
<tr>
<td>4. Supermarket/swalayan</td>
</tr>
<tr>
<td>5. Kafetaria</td>
</tr>
<tr>
<td>6. Restoran dan sejenisnya</td>
</tr>
<tr>
<td>7. Pembibitan ayam ras</td>
</tr>
<tr>
<td>8. Peternakan babi</td>
</tr>
<tr>
<td>9. Peternakan ayam, unggas sarang burung walet</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Peternakan sapi perah</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Rumah Potong Hewan (RPH) berkaki empat</td>
</tr>
<tr>
<td>12. SPBU dan SPBG</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Rumah sakit umum kelas A,B,C dan D</td>
</tr>
<tr>
<td>14. Klinik Utama</td>
</tr>
<tr>
<td>15. Rumah sakit ibu dan anak</td>
</tr>
<tr>
<td>16. Rumah bersalin</td>
</tr>
<tr>
<td>17. Instalasi pengolahan air limbah B3</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
</tr>
<tr>
<td>------</td>
</tr>
<tr>
<td>18.</td>
</tr>
<tr>
<td>19.</td>
</tr>
<tr>
<td>20.</td>
</tr>
<tr>
<td>21.</td>
</tr>
<tr>
<td>22.</td>
</tr>
<tr>
<td>23.</td>
</tr>
<tr>
<td>24.</td>
</tr>
<tr>
<td>25.</td>
</tr>
<tr>
<td>26.</td>
</tr>
<tr>
<td>27.</td>
</tr>
<tr>
<td>28.</td>
</tr>
<tr>
<td>29.</td>
</tr>
<tr>
<td>30.</td>
</tr>
<tr>
<td>31.</td>
</tr>
<tr>
<td>32.</td>
</tr>
<tr>
<td>33.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Industri dengan Intensitas Gangguan Sedang</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Industri roti, kue</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Industri pertenunan</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Industri pengelantangan/kulit binatang</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Industri pencetakan dan penyeumpurnaans tekstil</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Industri batik printing</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Industri karung gonjil dan karung plastik</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Industri penggirajian kayu</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Industri porselein</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Industri alat dapur dan aluminium</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Industri susu</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Industri perajutan</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Industri permadani</td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Bengkel Las</td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Bengkel bubut</td>
</tr>
<tr>
<td>15.</td>
<td>Pabrik mie, macaroni, spageti dan sejenisnya</td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Pabrik sepatu</td>
</tr>
<tr>
<td>17.</td>
<td>Pabrik minyak jarak</td>
</tr>
<tr>
<td>18.</td>
<td>Pabrik minyak kayu putih</td>
</tr>
<tr>
<td>19.</td>
<td>Percetakan dengan 5 mesin keatas</td>
</tr>
<tr>
<td>20.</td>
<td>Industri bumbu masak</td>
</tr>
<tr>
<td>21.</td>
<td>Industri pengolahan dan pengawetan daging</td>
</tr>
<tr>
<td>22.</td>
<td>Industri pengupasan dan pembersihan kopi/kacang – kacang/umbi –umbian</td>
</tr>
<tr>
<td>23.</td>
<td>Industri bumbu masak</td>
</tr>
<tr>
<td>24.</td>
<td>Industri guila merah</td>
</tr>
<tr>
<td>25.</td>
<td>Industri bubuk coklat</td>
</tr>
<tr>
<td>26.</td>
<td>Industri rokok putih</td>
</tr>
<tr>
<td>27.</td>
<td>Industri pemintalan benang</td>
</tr>
<tr>
<td>28.</td>
<td>Industri makanan ternak</td>
</tr>
<tr>
<td>29.</td>
<td>Industri tinta</td>
</tr>
<tr>
<td>30.</td>
<td>Industri keramik</td>
</tr>
<tr>
<td>31.</td>
<td>Industri alat pertanian, pertukangan</td>
</tr>
<tr>
<td>32.</td>
<td>Industri alat komunikasi</td>
</tr>
<tr>
<td>33.</td>
<td>Industri komponen elektronika</td>
</tr>
<tr>
<td>34.</td>
<td>Industri kabel listrik dan telepon</td>
</tr>
<tr>
<td>35.</td>
<td>Industri lampu dan perlengkapananya</td>
</tr>
<tr>
<td>36.</td>
<td>Industri alat fotografi</td>
</tr>
<tr>
<td>37.</td>
<td>Perusahaan tembikar keramik</td>
</tr>
<tr>
<td>38.</td>
<td>Pabrik bata merah/batako</td>
</tr>
<tr>
<td>39.</td>
<td>Pabrik es batu</td>
</tr>
<tr>
<td>40.</td>
<td>Pabrik garam</td>
</tr>
<tr>
<td>41.</td>
<td>Perusahaan strum accu</td>
</tr>
<tr>
<td>42.</td>
<td>Konfeksi</td>
</tr>
<tr>
<td>43. Industri kerajinan rumah tangga</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>44. Industri perakitan elektronik</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>45. Industri sirup</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>46. Industri kapuk</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>47. Industri garment tanpa pencucian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>48. Industri kecap, tauco</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>49. Industri kerupuk</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>50. Industri petis, terasi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>51. Industri minuman</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>52. Industri pengerangan, pengolahan tembakau</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>53. Industri alat musik</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>54. Industri mainan anak — anak</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>55. Industri alat — alat tulis/gambar</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>56. Industri permata/barang perhiasan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>57. Industri jamu</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>58. Industri radio, televisi dan sejenisnya</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>59. Perusahaan batik</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>60. Perusahaan mabelair dan atau</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>61. Jenis — jenis usaha lain yang intensitas gangguan sedang atau berdampak kurang penting</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Non Industri dengan Intensitas Gangguan Sedang</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1. Sarana olah raga terpadu</td>
</tr>
<tr>
<td>2. Sarana olah raga arena padang golf</td>
</tr>
<tr>
<td>3. Sarana olah raga kolam renang</td>
</tr>
<tr>
<td>4. Hotel melati</td>
</tr>
<tr>
<td>5. Klinik Pratama</td>
</tr>
<tr>
<td>6. WC yang dikomersialkan</td>
</tr>
<tr>
<td>7. Pencucian kendaraan</td>
</tr>
<tr>
<td>8. Rumah kontrakan, pondokan</td>
</tr>
<tr>
<td>9. Rumah kost jumlah kamar 20 — 50 kamar</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Tempat penyewaan alat pesta</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Tempat penyewaan kendaraan</td>
</tr>
<tr>
<td>12. Studio foto</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Studio TV, radio dan sejenisnya</td>
</tr>
<tr>
<td>14. Toko mas dan perhiasan</td>
</tr>
<tr>
<td>15. Toko obat</td>
</tr>
<tr>
<td>16. Barber shop</td>
</tr>
<tr>
<td>17. Toko mebel</td>
</tr>
<tr>
<td>18. Toko onderdi kendaraan</td>
</tr>
<tr>
<td>Jenis — jenis usaha lain yang memiliki intensitas gangguan sedang</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<p>| 3 PTSP KECAMATAN | Industri dengan Intensitas Gangguan Kecil |
| --- |
| 1. Pabrik bata merah/batako |
| 2. Pabrik es betu |
| 3. Industri kerajinan rumah tangga |
| 4. Industri perakitan elektronik |
| 5. Industri sirup |
| 6. Industri perajutan |
| 7. Industri permadani |
| 8. Industri kapuk |
| 9. Industri garment tanpa pencucian |
| 10. Industri kecap dan tauco |
| 11. Industri kerupuk |
| 12. Industri tempe, tahu dan terasi |
| 13. Industri minuman |
| 14. Industri pengerangan dan pengolahan tembakau |
| 15. Industri alat musik |
| 16. Industri mainan anak — anak |
| 17. Industri alat — alat tulis dan gambar |
| 18. Industri pennata dan barang jasa |
| 19. Industri jamur |
| 20. Industri penggilingan kopit |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>PTSP KELURAHAN</th>
<th>Non Industri dengan Intensitas Gangguan Kecil</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>4</td>
<td>Non industri</td>
<td>1. Perusahaan meubelair</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>dengan</td>
<td>2. Cuci cetak film, fotocopy</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Intensitas</td>
<td>3. Tambah ban, bengkel speda</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Gangguan</td>
<td>4. Toko mas</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Kecil</td>
<td>5. Toko mebel</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>6. Toko onderdil</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>7. Budi daya ikan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>8. Apotik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>9. Optik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>10. Pertanian tanaman hias</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>11. Toko pakaian, sepatu dan kosmetik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>12. Toko kain/tekstil</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>13. Toko alat – alat olahraga</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>14. Toko buku</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>15. Wartel, warnet</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>16. Penjahit</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>17. Toko obat</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>18. Isi ulang air mineral</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>19. Toko buah – buahan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>20. Rumah kost jumlah kamar &lt; 20 kamar</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>21. Lain – lain bagi yang menimbulkan gangguan bagi masyarakat sekitarnya dan atau Jenis jenis usaha lain yang memiliki intensitas gangguan kecil</td>
</tr>
</tbody>
</table>

KIPALA BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

NOOR SYAMSU HIDAYAT
NIP: 195711181984101001